JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SFAE DIDUKUNG MEDIA *VIDEO* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI KELAS IV SD

THE EFFECT OF SFAE LEARNING IS SUPPORTED BY THE VIDEO MEDIA FORWARDS THE ABILITY TO DESCRIBE HEAT AND SOUND ENERGY FOR THE FOURTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL

Oleh:

YOFIK FEBRI ARIYANTIKA

13.1.01.10.0017

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**
2. **Dr. Sulistiono, M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Yofik Febri Ariyantika
NPM	:	13.1.01.10.0017
Telepun/HP	:	085746062908
Alamat Surel (Email)	:	Yofikfebri@gmail.com
Judul Artikel	:	Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Kelas IV SD
Fakultas – Program Studi	:	FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan K.H Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd. NIDN: 0729 1164 01	Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN: 0007 0768 01	Yofik Febri Ariyantika NPM: 13.1.01.10.0017

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SFAE DIDUKUNG MEDIA *VIDEO* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI KELAS IV SD

Yofik Febri Ariyantika
13.1.01.10.0017
FKIP-PGSD
Yofikfebri@gmail.com

Dibimbing oleh :
Budhi Utami dan Sulistiono
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penelitian pendahuluan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi pada pembelajaran konvensional yang pada proses pembelajaran guru lebih berperan aktif daripada siswa, sehingga suasana pembelajaran di dalam kelas terkesan pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model SFAE didukung media video terhadap kemampuan siswa kelas IV SD dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian kelas IV SDN Sukorame 1 Kediri sebagai kelas yang diajar dengan model pembelajaran SFAE didukung media video dan kelas IV SDN Sukorame 3 Kediri sebagai kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Parameter yang digunakan adalah kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi pada siswa kelas IV SD yang diukur dengan posttest. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan Uji-t yang menujukkan hasil bahwa taraf Sig. (2-tailed) adalah 0,000 ≤ 0,05 yang berarti signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari model SFAE didukung media video terhadap kemampuan siswa kelas IV SD dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi.

Kata kunci: SFAE, video, mendeskripsikan, energi.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru ketika di kelas tentu adanya suatu interaksi dengan siswa. Proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik apabila dalam proses pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi. Komponen yang terorganisasi dalam pembelajaran tersebut antara lain tujuan, materi, model, strategi, metode, media dan tindak lanjut (remidial dan pengayaan). Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan yang penting.

Suatu pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam membuat siswa belajar.

Menurut Gagne dalam Komalasari (2013: 2) belajar dimaknai sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan.

Mata pelajaran IPA di SD/MI merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji berbagai ilmu hayati. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPA memuat berbagai kompetensi dasar yang harus di terapkan kepada siswa. Melalui mata pelajaran IPA, peserta didik diarahkan untuk dapat menerapkan kemampuan tersebut dalam kehidupan siswa sehari-hari. Maka mata pelajaran IPA berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa di lingkungan masyarakat sekitar dengan baik.

Terkait wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin, 21 November 2016 dengan salah satu guru kelas IV SDN Sukorame 1 Kediri yaitu Zumala Agustina maka diperoleh hasil bahwa metode pembelajaran yang sering diterapkan ialah dengan metode tanya jawab dan ceramah. Selain itu guru juga tidak menerapkan model pembelajaran pada saat menjelaskan materi energi panas dan bunyi. Kemudian untuk menjelaskan materi guru tidak menggunakan media sebagai alat penunjang pembelajaran.

Suatu pembelajaran apabila diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru saja, maka kemampuan siswa dalam mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya tidak dapat diperoleh hasil pembelajaran secara maksimal. Menurut Huda (2013: 228) bahwa materi pelajaran yang bisa diterapkan dengan model SFAE

diantaranya ialah topik tentang cahaya, benda, gerakan bumi, gerakan bulan, konduktor, isolator panas, energi dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka materi pelajaran tentang energi panas dan bunyi adalah contoh materi yang dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran SFAE. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yakni dengan media video.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model Pembelajaran SFAE Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Kelas IV SD"

II. METODE

Penelitian ini, menggunakan teknik eksperimental dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian yang digunakan adalah *"post test only control design"* pada desain penelitian ini penelitian hanya dilaksanakan pada dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan kelompok control.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

R	X	O_1
R	-	O_2

Keterangan :

R : Random

X : Menggunakan model SFAE didukung media video

O_1 : Hasil pengukuran kelompok yang diberi perlakuan

O_2 : Hasil pengukuran kelompok yang tidak diberi perlakuan.

- : Pembelajaran konvensional.

(Sugiyono, 2013: 112)

Subjek penelitian adalah kelas IV SDN Sukorame 3 Kediri sebagai kelas kontrol dan kelas IV SDN Sukorame 1 Kediri sebagai kelas eksperimen.

Parameter yang digunakan adalah kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi pada siswa kelas IV SD yang diukur dengan post test dan dianalisis dengan uji-t menggunakan program aplikasi SPSS versi 16.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SFAE didukung media video mendapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 1: Data Statistik Nilai Post Test Kelas Eksperimen

		Post_Test_Eksperimen	Nilai
N	Valid	38	38
	Missing	0	0
Mean			87.16
Median			90
Mode			90
Std. Deviation			9.152
Variance			83.758
Range			44
Minimum			52
Maximum			96
Sum			3312

Tabel berikut merupakan hasil post test kelas yang diajar dengan menggunakan model konvensional.

Tabel 2: Data Statistik Nilai Post Test Kelas Kontrol

		post_test_control	Nilai
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean			66.27
Median			66.00
Mode			76
Std. Deviation			12.888
Variance			166.092
Range			66
Minimum			32
Maximum			98
Sum			2452

Dari kedua tabel tersebut menunjukkan hasil post test kelas yang pembelajarannya diterapkan dengan model SFAE didukung media video lebih besar daripada hasil post test kelas yang pembelajarannya diterapkan dengan model konvensional.

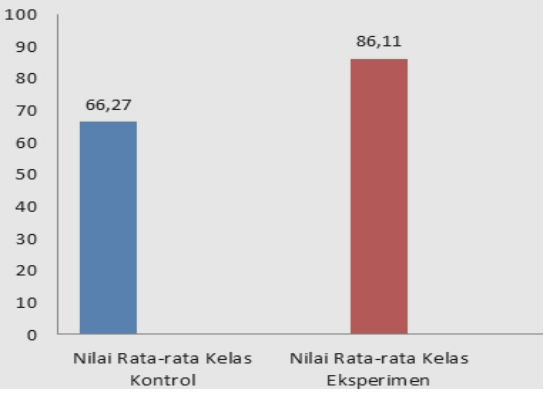

Gambar 1 Grafik Perbandingan Hasil

		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
		F	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	4.223	8.110	73	.000	20.888	2.576	15.754	26.021
	Equal variances not assumed		8.074	64.826	.000	20.888	2.587	15.721	26.055

Tabel 3: Hasil *t-test Independent Samples t-Test*

Tabel tersebut merupakan hasil analisis data uji-t yang menggunakan program aplikasi SPSS versi 16 dan menunjukkan hasil 0,000 pada kolom taraf Sig. (2-tailed) ≤ 0,05 yang berarti signifikan.

Simpulan penelitian yaitu nilai rata–rata yang diperoleh siswa kelas kontrol (kelas IV SDN Sukorame 3 Kediri) mendapatkan nilai 66,27 dengan ketuntasan nilai 29,73%, sedangkan pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFAE) didukung media *video* pada kelas eksperimen (kelas IV SDN Sukorame 1 Kediri) nilai rata–rata yang diperoleh yaitu

87,16 dengan ketuntasan nilai 94,73%. Ketuntasan nilai tersebut dilihat dari nilai KKM yang telah ditentukan sekolah yakni dengan nilai 75. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan siswa kelas kontrol.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* (SFAE) didukung media *video* terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya kelas IV SDN Sukorame 1 Kediri Tahun Ajaran 2016-2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.